

LAPORAN PENELITIAN



UNIVERSITAS TERBUKA

**PENGARUH KOMITMEN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA TUTOR
PROGRAM S1 PGSD di UPBJJ-UT MAKASSAR**

Oleh:

**Nama Ketua : JAMIL
Anggota : IBANDONG
Anggota : ZAINAL ARIFIN**

**UNIT PROGRAM JARAK JAUH
UNIVERSITAS TERBUKA MAKASSAR
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
Kesesuaian Proposal Penelitian Dengan RIP

NO	Identitas Penelitian		
1	a	Judul Penelitian	Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tutor Program S1 PGSD UPBJJ-UT Makassar
	b	Skema Penelitian	Kelembagaan
	c	Area Penelitian	
2	a	Ketua penelitian	Drs. Jamil, ,M.Pd
	b	NIP/NIDN	196312311987031019/0031126919
	c	Golongan Kepangkatan	Penata TK/III.d
	d	Jabatan Akademik	Lektor
	e	Fakultas	FKIP
	f	Unit Kerja	UPBJJ-UT Makassar
	g	Program Studi	Pend. IPS/PKn
3	Anggota Peneliti		
	a	Jumlah	2 Orang
	b	Nama Anggota 1	Drs. Zainal Arifin, M.Pd
	c	NIP/NIDN	195612311986031026/0032126001
	d	Fakultas	FKIP
	e	Program Studi	Pend. IPS/PKn
	f	Unit Kerja	UPBJJ-UT Makassar
	g	Nama Anggota 2	Dra. Hj. Ibandong, M.Pd
	h	NIP/NIDN	195912311987032006/0032126001
	i	Fakultas	FKIP
	y	Program Studi	PGPAUD
k	Unit Kerja	UPBJJ-UT Makassar	
4	a	Tahun Penelitian	2017
	b	Lama Penelitian	8 Bln
5	Biaya Penelitian		Rp. 35. 000.000,-
	a	Diusulkan	

	b	Disetujui	
6		Sumber	DIPA
7		Pemnafaatan Hasil Penelitian	
	a	Seminar	Nasional/regional/Internasional***)
	b	Jurnal	UT/Nasional/Internasional***)
8		Luaran Penelitian Lain	

Makassar, 18 Januari 2017

Ketua Peneliti

Drs. Jamil., M.Pd

NIP. 196312311987031019

Mengetahui
Kapala UPBJJ-UT Makassar

Dra. Andi Sylvana, M. Si
NIP. 196503141992032003



Menyetujui
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, Ph.D
NIP. 196102121986032001

ABSTRAK

Komitmen tutor dan motivasi tergambar pada kinerja tutor pada tutorial tatap muka merupakan bagian yang terpisahkan dari kebijakan Universitas Terbuka khususnya UPBJJ-UT Makassar. Penelitian ini ingin melihat pengaruh komitmen dan motivasi kerja, terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka program studi S1 PGSD, untuk mengungkap keberhasilan pelaksanaan tutorial tatap muka di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Pare-pare. Penelitian ini adalah penelitian survey dengan bentuk analisis jalur (path Analysis) untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi yang satu atau faktor lain, dan pengaruh langsung variable berdasarkan koefisien jalur. Hasil menunjukkan bahwa semakin kuat komitmen tutor maka akan meningkatkan kinerja tutor. Begitupun dengan motivasi, semakin tinggi motivasi kerja tutor maka akan meningkatkan kinerja tutor. Dapat disimpulkan bahwa jika Universitas Terbuka ingin meningkatkan kinerja tutornya maka sebaiknya dilakukan peningkatan pada faktor komitmen tutor dan motivasi kerja tutor yang dilakukan secara bersama-sama.

Kata Kunci: kinerja tutor, tutorial tatap muka, analisis jalur.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UPBJJ-UT Makassar sebagai unit teknis penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh di Sulawesi Selatan, mengelola layanan mahasiswa tentang administrasi registrasi, distribusi bahan ajar, dan bantuan belajar mahasiswa. Bantuan belajar tutorial tatap muka (TTM), dalam penyelenggaraan bekerjasama dengan pengurus pokjar mengelola bantuan belajar disetiap kelompok belajar secara terjadwal dengan tujuan membantu meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.

Tutorial tatap muka merupakan salah satu layanan bantuan belajar yang diberikan kepada mahasiswa, untuk bantuan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan penguasaan materi. Mahasiswa berinteraksi langsung dengan tutor, bertanya langsung, dan berdiskusi dengan teman sejawat. Suasana pembelajaran penyampaian materi berbeda dengan sistem perkuliahan pada pendidikan konvensional. Tutor secara langsung membimbing mahasiswa secara tatap muka dalam kelas sebanyak delapan kali pertemuan dan pemberian tugas secara terstruktur sebanyak tiga kali pada pertemuan tiga tugas satu, pertemuan lima tugas dua, dan pertemuan tujuh tugas tiga selama periode tutorial yang dikerjakan di dalam kelas. Tutorial tatap muka merupakan salah satu bantuan belajar yang diberikan kepada mahasiswa memilih paket semester atau tutorial tatap muka atas permintaan sendiri mahasiswa.

Hasil evaluasi dan monitoring pelaksanaan tutorial tatap muka program pendas di UPBJJ-UT Makassar masa registrasi 2016.2. Masih ada tutor belum berkinerja maksimal berdasarkan prosedur tutorial sistem jaminan kualitas Universitas Terbuka. Tutor yang bertugas di program pendas, yang belum berkinerja baik, dan belum memiliki loyalitas baik, diberi hukuman tidak bertugas pada tutorial 2017.1.

Profil tutor yang tersimpan dipangkalan data tutor sebanyak 632 tutor dengan latar belakang pekerjaan sebagai dosen, guru SMA, dan praktisi, dengan tingkat pendidikan S1, S2, dan S3 (pangkalan data tutor 2016). Telah pelatihan tutor dan memenuhi syarat sesuai dengan pedoman simintas Universitas Terbuka. Sebelum menjadi tutor diwajibkan memasukkan berkas untuk diseleksi apakah yang bersangkutan memenuhi syarat ditetapkan sebagai tutor, dan diwajibkan

mengikuti pelatihan tutor, dan sebelum bertugas setiap semester diwajibkan mengikuti Pembekalan/penyamaan persepsi tutor.

Tutor yang ditugaskan telah memenuhi syarat dan prosedur seleksi dan evaluasi tenaga tutor. Tutor adalah tenaga akademik yang bertugas memfasilitasi proses belajar mahasiswa dengan penekanan pada penguasaan dan pendalaman materi kuliah sesuai dengan bahan ajar (JKOP BB01), dimaksudkan agar tutor mampu melaksanakan tutorial dengan baik sesuai dengan prosedur.

Penyelenggaraan tutorial yang baik dan berkualitas dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain komitmen profesional dan motivasi tutor untuk mencapai kinerja yang maksimal. Fungsi tutor kegiatan tutorial tatap muka sebagai fasilitator mahasiswa dalam meningkatkan penguasaan materi berdasarkan materi pokok (BMP).

Kinerja tutor dapat dilihat pada pelaksanaan tutorial, tutor memiliki keterampilan mengelola tutorial, membuka tutorial, menyajikan materi, membimbing diskusi kelompok, mengelolah kelas, dan keterampilan menutup tutorial. Kinerja tutor pasca pelaksanaan tutorial penyeteroran komponen administrasi tutorial seperti; rancangan aktivitas tutorial (RAT), satuan acara tutorial (SAT), nilai tutorial, daftar hadir, catatan pertemuan tutorial diisi oleh tutor (a) pertanyaan yang paling sering diajukan mahasiswa, (b) topik yang tidak dimengerti oleh mahasiswa sehingga memerlukan pembahasan khusus, (c) kejadian penting yang terjadi selama pertemuan dan (d) situasi dan kondisi tutorial yang perlu ditingkatkan, tanda terima tugas, dan bukti pemberian tugas dengan hasil kerja mahasiswa nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk memastikan tutor berkinerja baik maka setiap semester ada evaluasi tutor oleh mahasiswa, dan evaluasi tutor oleh UPBJJ-UT Makassar.

Komitmen dan motivasi tutor dalam mempersiapkan diri penyelenggraan tutorial tatap muka, berpengaruh terhadap kesiapan tutor dengan membimbing mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa belajar mandiri. Kualitas tutorial sangat dipengaruhi oleh kesiapan tutor dan kesiapan mahasiswa melakukan pembelajaran dengan baik dan lebih aktif sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi dengan baik. Kesiapan mahasiswa mempelajari modul sebelum mengikuti tutorial ditandai tingkat aktivitas mahasiswa mampu menjawab, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi. Keberhasilan tutorial dengan suasana aktivitas mahasiswa yang mendominasi suasana pembelajaran.

Tugas tutor sebagai fasilitator mahasiswa pada tutorial tatap muka dalam program layanan bantuan belajar. Bantuan belajar kepada mahasiswa secara langsung dan tidak langsung, tutor menjadi perantara mahasiswa dengan paket bahan ajar sebagai sumber belajar bahan materi pokok, tutor menciptakan suasana pembelajaran dengan menempatkan diri sebagai fasilitator, motivator untuk membimbing mahasiswa belajar mandiri. Ketelitian hasil kerja tutor akan memberi bantuan belajar kepada mahasiswa memahami dan mendalami materi pokok.

Evaluasi tutor oleh UPBJJ-UT Makassar Registrasi 2016. 2 menunjukkan masih ada tutor belum menjalankan tugasnya dengan baik sesuai prosedur tutorial yang telah disepakati. Tutor tersebut belum memiliki komitmen dan motivasi dalam melaksanakan tugas tutorial. Sebagaimana tutor belum melaksanakan tutorial sesuai durasi yang telah ditentukan, tidak melaksanakan delapan kali pertemuan dalam delapan minggu, membuat tugas tutorial tidak berdasarkan format tugas tutorial, dan nilai tutorial tidak dibuat sesuai dengan rumus, dan terlambat menyetor nilai tutorial. Komitmen tutor sebagai sesuai dengan Penugasan oleh UPBJJ-UT Makassar seharusnya menunjukkan komitmen dan motivasi yang kuat terhadap tugas tutorial untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Kualitas kinerja tutor yang baik dapat dibagi dalam tahapan pertama pelaksanaan tutorial yang ditandai berjalannya prosedur kerja tutor tutorial tatap muka, dan tahapan kedua adalah penyetoran hasil kegiatan tutorial tatap muka atau administrasi tutorial ke Kantor UPBJJ-UT Makassar. Penilaian kinerja tutor sesuai sistem jaminan kualitas Universitas Terbuka dapat deskripsikan sesuai dengan kekuatan dan kelemahan tutor. Menurut petunjuk kerja tutor memuat tentang petunjuk kerja tutor dalam tahapan (1) persiapan, (2) pelaksanaan tutorial, dan (3) Pasca pelaksanaan tutorial. Jadi penilaian kinerja tutor dapat dinilai berdasarkan petunjuk kerja tutor menurut jaminan kualitas Universitas Terbuka.

Tugas tutor menjadi fokus penelitian ini untuk melihat komitmen profesional tutor, dan motivasi kerja yang bersangkutan untuk melakukan pekerjaannya sebagai tutor di Universitas Terbuka. Apakah kinerja tutor yang bersangkutan mengikuti atauran-aturan yang telah ditetapkan. Untuk mempertegas pekerjaan tutor di UPBJJ-UT Makassar maka di buat “kontrak kerja tutor” setiap semester, yang menjadi kesepakatan tertulis dan tersirat. Komitmen dan motivasi kerja untuk melaksanakan dengan baik serta menaati norma yang telah ditetapkan. Rela melaksanakan sungguh-sungguh serta mempunyai keinginan yang kuat menaati dan merealisasikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan UPBJJ-UT Makassar.

Sebagai tindak lanjut untuk terus memperbaiki dan mengoreksi kekurangan yang terjadi pada kegiatan tutorial. UPBJJ-UT Makassar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kontrak kerja tutorial tatap muka
2. Melaksanakan pelatihan tutor (PATUT)
3. Melaksanakan penyamaan persepsi
4. Monitoring Pelaksanaan tutorial
5. Evaluasi tutor oleh mahasiswa
6. Evaluasi tutor oleh UPBJJ-UT Makassar

Berdasarkan hasil evaluasi tutor masa regiestrasi 2016.2 hasil temuan monitoring dan evaluasi dari 378 tutor yang bertugas berikut;

1. Kehadiran tutor kurang dari 8 kali pertemuan ada 16 tutor= 4,23% dari 378 tutor
2. Durasi pelaksanaan tutorial/jam pertemuan tidak sampai 120 menit (23 tutor=6,085 data monev ditambah laporan pemantauan dan pengurus pokjar
3. Tidak menggunakan/ tidak membawa RAT dan SAT pada saat tutorial (27 tutor = 7,14 %)
4. Di beberapa lokasi tutorial ditemukan tutor melakukan biok waktu/blok pertemuan (terutama/kelas paralel) (BLBA 2016.2)

Masih ada tutor belum disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai tutor dan diberi hukuman dengan tidak bertugas, hasil verifikasi administrasi tutorial, Pelaksanaan tutorial ditemukan kehadiran tutor kurang dari delapan kali pertemuan, durasi pelaksanaan tutorial/jam pertemuan tidak sampai 120 menit, tidak menunjukkan RAT&SAT pada saat tutorial, serta masih ditemukan tutor melakukan blok waktu/blok pertemuan, tidak menyeter absensi tutorial dan tidak menyeter bukti tugas yang tertinggi nilainya dan terendah nilainya. Demikian pula, daftar hadir tidak sesuai/tidak sinkron dengan rekapitulasi nilai tutorial, terbukti absensi tidak ditandatangani oleh tutor, tidak menuliskan tanggal pada setiap pertemuan tutorial, kemudian menggunakan absen yang tidak sesuai dengan format ISO yang disiapkan oleh UPBJJ-UT Makassar.

Melihat fenomena berkaitan dengan kinerja tutor tersebut menurut, Okto Abrivianto (2014) bahwa komitmen dan motivasi kerja terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan kerja seseorang. Sebagai tutor seharusnya memiliki komitmen dan motivasi kerja sebagai tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare. Menghasilkan kinerja yang maksimal. Penelitian ini ingin melihat pengaruh komitmen dan motivasi kerja, terhadap kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka program studi S1

PGSD, untuk mengungkap keberhasilan pelaksanaan tutorial tatap muka di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Pare-pare. Berdasarkan pedoman simintas Universitas Terbuka kinerja tutor pada tutorial tatap muka adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan oleh Universitas Terbuka bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri.(Universitas Terbuka, 2016)

Komitmen tutor dan motivasi tergambar pada kinerja tutor pada tutorial tatap muka merupakan bagian yang terpisahkan dari kebijakan Universitas Terbuka khususnya UPBJJ-UT Makassar. Tutor yang bertugas terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan institusi pendidikan tinggi, pendidikan menengah, dan praktisi. Secara organisasi kegiatan tutorial tatap muka telah menjadi kebijakan bahwa tutor dalam melaksanakan tugas harus sesuai dengan prosedur tutorial untuk menghasilkan kinerja yang maksimal sesuai dengan kontrak kerja tutor.

Kegiatan tutorial terus dipantau melalui kegiatan monitoring pelaksanaan tutorial dan evaluasi kinerja tutor setiap semester. UPBJJ-UT Makassar telah memberikan penghargaan bagi tutor yang tidak menepati kontrak kerja dan hukuman bagi yang tidak menepati hukuman. Penelitian ini ingin melihat pengaruh komitmen tutor, motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor.

Komitmen profesional tutor dan motivasi yang kuat terpusat terhadap tugas-tugas yang dihadapi, merupakan ciri individu yang memiliki kinerja yang baik. Komitmen kerja terhadap tugas tutorial sesuai dengan kontrak kerja tutor yang mengandung konsekuensi kewajiban menjalankan seluruh prosedur tutorial sesuai prosedur kerja tutor. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan konsep-konsep tutorial tatap muka dorongan melaksanakan dengan baik untuk menyelesaikan tugas secara teratur dan disiplin.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini akan melihat pengaruh berikut:

1. Komitmen profesional tutor dengan pelaksanaan tugas tutorial tatap muka PGSD kelompok belajar Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Pare-pare. Berdasarkan hasil evaluasi oleh UPBJJ-UT Makassar maka masih ada 6 tutor mendapat hukuman, mendapat surat peringatan dan dapat ditugaskan kembali dan 2 orang tutor tidak dapat ditugaskan lagi untuk waktu tidak ditentukan.
2. Motivasi kerja tutor terhadap tugas tutorial sesuai dengan kontrak kerja tutor yang telah ditandatangani. Apakah Kontrak kerja sepenuhnya dihayati oleh tutor dalam melaksanakan tugas tutorial tatap muka. Kerja Tutorial Tatap Muka UPBJJ-UT Makassar dengan.

3. Kinerja tutor dalam melaksanakan tugas tutorial tatap muka, merupakan hasil kerja sesuai syarat kualitas dan kuantitas yang dicapai tutor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kontrak kerja yang dibuat bersama melahirkan hak dan kewajiban tutor. Dengan menanda tangani kontrak kerja berarti telah berkomitmen melakukan tugas tutorial tatap muka sesuai aturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan isi kontrak kerja.

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu penelitian ini akan meneliti Variabel komitmen profesional tutor, Variabel motivasi kerja tutor, dan kinerja tutor.

D. Rumusan Masalah

Masalah dapat dirumuskan berikut :

1. Apakah Komitmen tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor tutorial tatap muka program pendas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang dan Kota Parepare
2. Apakah Motivasi kerja tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor pelaksanaan tutorial tatap muka program pendas.
3. Apakah komitmen tutor dan motivasi kerja tutor secara simultan berpengaruh terhadap kinerja tutor tutorial tatap muka dan kinerja tutor.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Komitmen profesional tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor tutorial tatap muka program pendas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang dan Kota Parepare
2. Motivasi kerja tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor tutorial tatap muka program pendas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare
3. Komitmen profesional dan motivasi kerja tutor berpengaruh secara simultan terhadap kinerja tutor tutorial tatap muka program pendas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare.

F. Tujuan Penelitian

Masalah Pelaksanaan tutorial dapat dikemukakan berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional tutor pelaksanaan tutorial tatap muka dengan kinerja tutor di Kabuapten Sidrap, Kabupten Pinrang, dan Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja tutor pelaksanaan tutorial tatap muka terhadap kinerja tutor di Kabupaten Sidrap, Kabupten Pinrang dan Kota Parepare
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen professional dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare.

G. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah berikut:

1. Sebagai bahan kajian dan evaluasi terhadap komitmen tutor dengan pelaksanaan tutorial tatap muka terhadap untuk melihat kinerja tutor pada program pendas
2. Sebagai bahan kajian dan evaluasi terhadap motivasi kerja tutor pelaksanaan tutorial tatap muka terhadap kinerja tutor pada program pendas
3. Sebagai bahan kajian dan evaluasi kinerja terhadap tutor tentang pelaksanaan tutorial tatap muka program pendas.

II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka akan mengulas teori dan materi yang berkaitan dengan komitmen profesional, motivasi kerja tutor, tutorial tatap muka, dan kinerja tutor, berikut

A. Komitmen Profesional Tutor

Komitmen profesional adalah kekuatan identifikasi individual dengan keterlibatannya secara khusus dengan suatu profesi. Dengan demikian individual dengan komitmen profesional yang tinggi diarahkan ke titik-titik: 1) adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan atas tujuan profesi, (2) kesediaan untuk berusaha sebesar-besarnya untuk profesi, (3) adanya keinginan yang pasti untuk ikut serta dalam profesi (Mowday et al. 1979). Larkin (1990) mendefinisikan komitmen profesional adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut.

Tutor yang bertugas pada kegiatan tutorial tatap muka program pendas terdiri dari latar belakang dosen, guru dan praktisi, sebelum melaksanakan tugas tutorial telah menandatangani kontrak kerja dengan UPBJJ-UT Makassar sebagai pihak pertama. Dalam kamus Bahasa Indonesia dijelaskan **komitmen**/ko·mit·men/*n* perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak: kontrak kerja tutor dengan UPBJJ-UT Makassar pada prinsipnya perjanjian melahirkan hak dan kewajiban dari pihak yang bertugas sebagai tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka.

Komitmen maknanya menjalankan kewajiban, tanggung jawab, dan janji yang membatasi kebebasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi karena sudah punya komitmen maka dia harus mendahulukan apa yang sudah dijanjikan buat organisasinya ketimbang untuk hanya kepentingan dirinya. Di sisi lain komitmen berarti adanya ketaatan seseorang dalam bertindak sejalan dengan janji-janjinya. Semakin tinggi derajat komitmen karyawan semakin tinggi pula kinerja yang dicapainya. (Allen, 1990) membagi komitmen dalam organisasi menjadi tiga komponen, yaitu:

1) *Affective commitment*, yang berkaitan dengan adanya keinginan untuk terikat pada organisasi. Individu menetap dalam organisasi karena keinginan sendiri. Kunci dari komitmen ini adalah *want to*

2) *Continuance commitment*, adalah suatu komitmen yang didasarkan akan kebutuhan rasional. Dengan kata lain, komitmen ini terbentuk atas dasar untung rugi, dipertimbangkan atas apa yang harus dikorbankan bila akan menetap pada suatu organisasi. Kunci dari komitmen ini adalah kebutuhan untuk bertahan (*need to*)

3) *Normative Commitment*, adalah komitmen yang didasarkan pada norma yang ada dalam diri karyawan, berisi keyakinan individu akan tanggung jawab terhadap organisasi. Merasa harus bertahan karena loyalitas. Kunci dari komitmen ini adalah kewajiban untuk bertahan dalam organisasi (*ought to*).

Tutor yang memiliki komitmen kesungguhan dan keteguhan hati yang bulat untuk mengembang tugas secara amanah. Komitmen rasa percaya diri bila tutor memiliki pengetahuan dan keterampilan tutorial. Komitmen tinggi dan merupakan suatu paradigma dalam tingkah laku dalam menjalankan tugas. Tanpa komitmen maka seorang tutor tidak akan bekerja dengan baik.

Banyak kajian dan penelitian yang menjelaskan komitmen seseorang yang berpengaruh terhadap suatu pekerjaan meskipun komitmen tidaklah berdiri sendiri terkait motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kesejahteraan. Perilaku setiap orang dalam menjalankan pekerjaan akan bervariasi. Masalah yang berkaitan dengan komitmen berkaitan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) dalam kaitan ini tanggung jawab tutor terhadap institusi yang menugaskan sebagai tutor.

Komitmen Tutor yang bertugas sebagai tutor tatap muka akan menggambarkan tentang tanggung jawab terhadap UPBJJ-UT Makassar selaku pemberi tugas meskipun yang ditugaskan bukanlah orang yang tergabung dalam organisasi yang menugaskan sehingga dapat dilihat komitmen profesional yang bersangkutan dalam menjalankan kewajiban guna mencapai tujuan memfasilitasi mahasiswa meningkatkan penguasaan materi BMP dan meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.

Komitmen profesional merupakan ketertarikan menjalankan tugas tugasnya berdasarkan nilai-nilai dan aturan, dan tujuan dari profesinya sehingga menumbuhkan sikap loyalitas dengan perilaku yang mengarah kepada ketaatan ketentuan-ketentuan tentang prosedur kerja tutorial yang memiliki standar norma tersendiri. Pelatihan tutor yang diwajibkan kepada setiap tutor agar menjalankan pekerjaan sesuai dengan standar pekerjaan tutor Universitas Terbuka. Tutor adalah tenaga akademik yang bertugas memfasilitasi proses belajar mahasiswa dengan penekanan pada penguasaan dan pendalaman materi kuliah sesuai dengan bahan ajar, selanjutnya tugas tutorial berdasarkan definisi layanan bantuan belajar, membangun pemahaman mahasiswa atas materi matakuliah atau bahan materi pokok (BMP) (JKOP BB03)

B. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang bertindak melakukan sesuatu yang membuat seseorang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat dilihat dari motivasi internal dan eksternal tutor non-UT yang ditugaskan yang berasal dari institusi lain diluar Universitas Terbuka pada kegiatan tutorial tatap muka pada program PGSD yang pelaksanaan secara terjadwal. Motivasi melaksanakan tugas sebagai tutor.

Dorongan untuk berprestasi tinggi memiliki ciri berikut: 1) memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, 2) memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis serta berjuang untuk merealisasikan, 3) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapi, 4) melakukan pekerjaan yang berarti dan menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan, 5) mempunyai keinginan orang terkemuka yang menguasai bidangnya (McClland, 1999). Kesediaan tutor melaksanakan dengan sungguh-sungguh sangat berkaitan dengan komitmen tutor yang bersangkutan.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki beberapa karakteristik, antara lain: memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis serta berjuang untuk merealisasikan, memiliki kemampuan keberanian untuk mengambil resiko yang dihadapi, melakukan pekerjaan yang berarti dan menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan, dan mempunyai keinginan menjadi orang terkemuka yang menguasai bidangnya.

Makmun (2003) mengemukakan bahwa motivasi individu dapat dilihat indikator, diantaranya: durasi kegiatan, frekwensi kegiatan, persistensi pada kegiatan, ketabahan dan keuletan, kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, pengorbanan untuk mencapai tujuan, dan kualifikasi prestasi yang dicapai dari kegiatan. Semakin tinggi motivasi kerja yang diberikan kepada karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Motivasi berupa gaji, masih merupakan daya tarik utama yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu karena adanya imbalan yang memuaskan kebutuhannya. (Abrivianto, Swasto, & Utami, 2014),

Motivasi dalam diri seseorang dapat dilihat dari dua segi motivasi intrinsik atau motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang dan ekstrinsik atau motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapi. Kesediaan memenuhi tuntutan pekerjaan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan

perbandingan yang telah ditentukan dapat dilihat seberapa besar motivasi yang dimiliki untuk mencapai kualitas pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan.

C. Kinerja Tutor

Kinerja tutor pada kegiatan tutorial tatap muka program pendas. Budaya kerja dari lingkungan tutor yang berlatar belakang dosen, guru SMA, dan praktisi pendidikan dapat bekerja secara profesional dalam pelaksanaan tugas-tugas yang telah disepakati. Prestasi kerja tutor diantaranya berhasil melakukan pembimbingan kepada mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan materi mahasiswa, meningkatkan kemampuan mahasiswa belajar mandiri, berhasil menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi dan menyetor tepat waktu. Kemampuan kerja tutor dapat diukur kesediaan melakukan semua prosedur tutorial tatap muka dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan menyelesaikan semua prosedur administrasi dan menyetor ke Kantor UPBJJ-UT sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Petunjuk kerja tutor (BB03-PK01) tahapan kerja tutor

1. Persiapan, antara lain:
 - a. membuat RAT-SAT
 - b. Membuat materi tutorial
 - c. Membuat 3 tugas tutorial dan pedoman penskoran
2. Pelaksanaan tutorial antara lain
 - a. Membahas topik materi yang dianggap sulit oleh mahasiswa
 - b. Melaksanakan/menfasilitasi berbagai kegiatan tutorial, seperti member informasi, memimpin diskusi, latihan, atau demonstrasi.
 - c. Member tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya
 - d. Member balikan atas tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa, baik secara lisan maupun tertulis
 - e. Membuat catatan pertemuan tutorial
 - a. Pertemuan pertama; memberikan orientasi tentang kegiatan tutorial dan ruang lingkup matakuliah, dan memberikan penjelasan tentang tugas yang dikerjakan mahasiswa.
 - b. Pertemuan ketiga, kelima, dan ketujuh; memberikan tugas tutorial berupa soal uraian dikerjakan dikelas selama 60 menit
 - c. Pertemuan kedelapan; melakukan rivi u dan rangkuman

3. Pasca Pelaksanaan

- a. Rekapitulasi nilai tutorial dan CD
- b. Catatan pertemuan tutorial
- c. Tanda terima tugas dan dilengkapi hasil tugas mahasiswa yang memiliki nilai tertinggi dan nilai yang terendah
- d. Daftar hadir mahasiswa.
- e. RAT-SAT. Petunjuk kerja tutor (BB03-PK01)

Kinerja tutor di UPBJJ-UT Makassar dapat membantu mahasiswa menguasai materi secara tidak dapat mempengaruhi kualitas pendidikan oleh karena tutor berkualitas tinggi dengan prestasi yang bagus, didukung komitmen untuk kinerja yang maksimal. Bahwa aturan ketentuan menekankan bahwa kinerja adalah hasil dari seseorang berdasarkan ukuran pekerjaan, sementara penilaian kinerja merupakan deksripsi berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan terhadap suatu pekerjaan. Kinerja adalah “successful role achievement” yang diperoleh seseorang dari hasil kerjanya (Kolter, 2000).

Penilaian kinerja tutor didasarkan kinerja pada tahap pelaksanaan tutorial, tahapan sesudah pelaksanaan tutorial penyeteroran semua dokumen pelaksanaan tutorial ke UPBJJ-UT Makassar dan akan dinilai berdasarkan format simintas-UT. Pengukuran tingkat kinerja maksimal dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab diberikan kepadanya. Pengukuran kinerja maksimal dalam pencapaian sasaran kerja tutor yang telah ditetapkan simintas-UT

D. Tutorial Tatap Muka

Tutorial tatap muka adalah bentuk layanan bantuan belajar yang ditandai dengan adanya pertemuan secara langsung secara tatap muka antara tutor dengan mahasiswa (JKOP BB 03). Pemberian bantuan belajar dan bimbingan belajar dan dilakukan dengan terjadwal tujuannya untuk meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Tutorial tatap muka dikembangkan Universitas Terbuka bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan belajar mandiri.

Perfomance tutor yang bertugas di UPBJJ-UT Makassar telah menyatakan kesediannya akan melaksanakan kewajiban sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai tutor dengan sungguh-sungguh serta bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku (BB01-RK02-RII.O) memenuhi prosedur seleksi dan evaluasi tenaga akademik non-UT dan setiap semester selalu di evaluasi sesuai dengan prosedur simintas Universitas Terbuka.

Tutor yang bertugas sebagai tutor Non UT meskipun berasal dari luar instansi Universitas Terbuka telah memenuhi standar profesi yang ditetapkan evaluasi tutor pengetahuan tentang tutorial tatap muka (TTM) mempunyai pengetahuan praktis, dan keahlian melaksanakan tugas karena telah melalui pelatihan tutorial (PATUT-UT), dan sebelum bertugas diadakan penyamaan persepsi. Latar belakang

E. Komitmen, Motivasi dan Kinerja

Komitmen merupakan suatu sikap dan perilaku yang menumbuhkan motivasi seseorang dalam menjalankan pekerjaan. Komitmen profesional adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya. Bila dikaitkan dengan menjadi tutor di Universitas Terbuka seorang tutor adalah tenaga akademik yang harus menunjukkan loyalitas kerja ke UT dengan tuntutan pekerjaan yang berbeda di instansi mereka bekerja.

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri yang didukung oleh kemampuan keterampilan dan pengetahuan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Menurut Rivai (2005) Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Jadi keberhasilan dan kinerja tutor dalam menyelesaikan pekerjaan dipengaruhi oleh komitmen dan motivasi. Komitmen dan motivasi mempunyai pengaruh yang sangat erat dengan kinerja sebagai faktor yang ada dalam diri seseorang perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Otto (2014) Motivasi dan komitmen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kinerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya dipengaruhi oleh faktor motivasi. Komitmen dan motivasi berpengaruh dari domain kerja tentunya tidak dipisahkan dari kompensasi berupa honor yang diterima tutor di UPBJJ-UT Makassar.

Tutor sebagai tenaga kependidikan non-UT bertugas dalam kontrak kerja dan surat tugas yang diberikan tidak bisa dipisahkan dengan honor yang diterima setelah melaksanakan tugas tutorial.

F. Penelitian yang relevan

Kefektifan belajar mandiri mahasiswa program studi pendidikan anak usia dini Universitas Terbuka UBJJ Yogyakarta, menjelaskan hambatan mahasiswa PAUD masih mengalami hambatan belajar mandiri, mereka masih mengalami hambatan belajar mandiri, sehingga diperlukan bantuan tutorial.

Analisis pengaruh budaya organisasi dan komitmen terhadap kinerja dosen perguruan tinggi swasta. Hasil penelitian terdapat pengaruh dari budaya organisasi terhadap kinerja dosen, terdapat pengaruh dari komitmen terhadap kinerja dosen

Komitmen tutor yang baik akan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh prosedur tutorial tatap muka, pada gilirannya mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dan kepuasan terhadap layanan tutorial mahasiswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah survey bentuk penelitian analisis jalur (part Analisis)

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah tutor yang bertugas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare program program pendas dengan rincian berikut

1. Kabupaten Sidrap sebanyak 23 tutor
2. Kabupaten Pinrang sebanyak 19 tutor
3. Kota Parepare sebanyak 12 tutor

Sampel adalah keseluruhan tutor yang bertugas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Kota Parepare sebanyak 54 tutor. Jadi cara pengambilan sampel adalah sampel total.

C. Tempat dan Waktu Penelitian Metode

1. Tempat pelaksanaan penelitian tutor yang bertugas di Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, Kota Parepare yang bertugas pada program pendas mahasiswa S1 PGSD, dan S1 PGPAUD dan metode penelitian adalah penelitian survey.
2. Waktu pelaksanaan masa registasi 2017.1

D. Metode dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, kusioner, dan dokumen tutor di UPBJJ-UT Makassar.

E. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

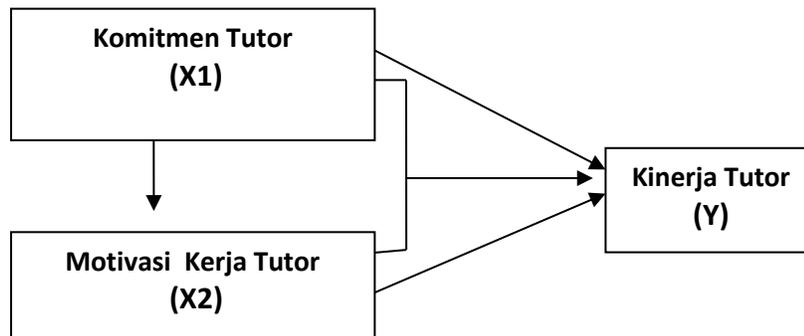
- a. Komitmen tutor X1
- b. Motivasi Kerja Tutor X2
- c. Kinerja Tutor Y

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat dilihat pada diagram jalur bagan berikut:

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan bentuk analisis jalur (path Analysis) untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi yang satu atau faktor lain, dan pengaruh langsung variable berdasarkan koefisien jalur

Untuk menghitung pengaruh antar variable, Komitmen tutor, Motivasi Kerja Tutor, dan Kinerja tutor. Model dapat digambarkan berikut ini



Gambar 2. Paradigma Analisis Variabel

F. Definisi Operasional Variabel

1. Komitmen tutor adalah kesanggupan tutor menjalankan seluruh kewajibannya berdasarkan prosedur tutorial yang ditetapkan UUPBJJ-UT Makassar. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen menurut Allen dan Mayyer (1990) yaitu
 - 1) Affectif commitment (komitmen afektif) keterkaitan emosional tutor dengan UPBJJ-UT Makassar.
 - 2) Continuance commitment (komitmen berkelanjutan), kesadaran bila melaksanakan tugas sesuai prosedur tutorial berdasarkan kontrak kerja tutor dengan UPBJJ-UT Makassar.
 - 3) Normative commitment (komitmen normatif) kewajiban menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai kesepakatan yang telah ditanda tangani dalam kontrak kerja tutor dengan UPBJJ-UT Makassar.
2. Motivasi Kerja Tutor dorongan keinginan melakukan kegiatan tutorial sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang melakukan suatu perbuatan kegiatan berlangsung secara sadar
3. Kinerja Tutor Kesungguhan dan ketelitian tutor memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam kontrak kerja pelaksanaan tutorial tatap muka program pendas. Kinerja adalah hasil yang

dicapai tutor sesuai tugas berdasarkan tolak ukur simintas-Universitas Terbuka. indikator kualitas hasil kerja dan ketepatan waktu yang telah ditetapkan.

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Variabel komitmen profesional tutor dikumpulkan melalui observasi, koesioner, wawancara dan dokumen.
2. Motivasi Kerja Tutor akan dikumpulkan melalui koesioner.
3. Kinerja Tutor akan dikumpulkan melalui obesrvasi dari data lapangan selama pelaksanaan tutorial dan ketepatan penyetoran dokumen hasil pelaksanaan tutorial ke UPBJJ-UT Makassar.

H. Teknik Analisis Data.

Metode yang digunakan dalam peneltian ini penelitian survey analisis regresi linier berganda (SPSS)

$$\text{Model regresi ganda } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

- a. ε merupakan peubah acak, parameter
 - b. β_0 , β_1 , β_2 adalah koefisien-koefisen regresi yang perlu ditaksir

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen dalam penelitian yang menggunakan kuisioner diperlukan untuk menentukan apakah alata pengukuran dapat digunakan atau tidak dalam proses pengumpulan data. Dalam pengujian ini dilakukan proses validitas dan Reliabilitas jawaban kuisioner. Dengan dilakukan proses pengujian ini diharapkan hasil hipotesis dengan yang diharapkan.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$ (Santoso, 2004). uji validitas dengan metode ini dilakukan menkorelasikan skor jawaban yang diperoleh masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Hasil korelasi harus signifikan berdasarkan ukuran statistik. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan fungsi ukur secara keseluruhan atau dengan kata lain instrumen tersebut valid. Validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment kriteria pengujian yang digunakan pada instrumen tersebut valid jika nilai $r \geq 0.242$ (R Tabel). Adapun hasil uji validitas dari setiap item penelitian variabel dalam penelitian ini masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut;

1) Variabel Komitmen Tutor

Untuk mengetahui pengujian validitas pada variabel komitmen tutor, disajikan dalam table 4.9. Berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Tutor (X₁)

Item (Indikator)	r Hitung	Cut of Point	Status
X11	0.577	0.242	Valid
X12	0.676	0.242	Valid
X13	0.582	0.242	Valid
X14	0.592	0.242	Valid
X15	0.555	0.242	Valid
X16	0.704	0.242	Valid
X17	0.643	0.242	Valid
X18	0.636	0.242	Valid
X19	0.506	0.242	Valid
X110	0.554	0.242	Valid

Sumber : Data primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 1, maka diperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang ternyata hasilnya lebih besar apabila dibandingkan dengan *cut of point* yang disyaratkan yaitu sebesar 0.242. Nilai *Correction Item Total Correlation* (r_{hitung}) variabel komitmen tutor (X_1) berada diantara 0.506 - 0.704. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ 0.242 (*cut of point*), sehingga menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuisioner komitmen tutor (X_1) adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Variabel Motivasi Kerja Tutor

Untuk mengetahui pengujian validitas pada variabel motivasi kerja tutor, disajikan dalam table 2. Berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja Tutor (X_2)

Item (Indikator)	r Hitung	<i>Cut of Point</i>	Status
X21	0.660	0.242	Valid
X22	0.771	0.242	Valid
X23	0.551	0.242	Valid
X24	0.787	0.242	Valid
X25	0.608	0.242	Valid
X26	0.646	0.242	Valid
X27	0.682	0.242	Valid
X28	0.509	0.242	Valid
X29	0.715	0.242	Valid
X210	0.673	0.242	Valid

Sumber : Data primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 2, maka diperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang ternyata hasilnya lebih besar apabila dibandingkan dengan *cut of point* yang disyaratkan yaitu sebesar 0.242. Nilai *Correction Item Total Correlation* (r_{hitung}) variabel motivasi kerja tutor (X_2) berada diantara 0.509 - 0.787. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ 0.242 (*cut of point*), sehingga menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuisioner motivasi kerja tutor (X_2) adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3) Variabel Kinerja Tutor

Untuk mengetahui pengujian validitas pada variabel kinerja tutor, disajikan dalam table 3. Berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Tutor (Y)

Item (Indikator)	r Hitung	Cut of Point	Status
Y1	0.762	0.242	Valid
Y2	0.837	0.242	Valid
Y3	0.882	0.242	Valid
Y4	0.873	0.242	Valid
Y5	0.776	0.242	Valid
Y6	0.746	0.242	Valid
Y7	0.583	0.242	Valid
Y8	0.852	0.242	Valid
Y9	0.793	0.242	Valid
Y10	0.499	0.242	Valid

Sumber : Data primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 3, maka diperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang ternyata hasilnya lebih besar apabila dibandingkan dengan *cut of point* yang disyaratkan yaitu sebesar 0.242. Nilai *Correction Item Total Correlation* (r_{hitung}) variabel kinerja tutor (Y) berada diantara 0.499 - 0.882. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > 0.242 (*cut of point*), sehingga menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuisioner kinerja tutor (Y) adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri. Instrumen yang baik harus konsisten dengan butir yang diukur. Kehandalan instrumen dalam penelitian akan dianalisis dengan teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan sarana komputer program SPSS. Nilai batas (*cut of point*) yang diterima untuk tingkat *alpha cronbach* adalah ≥ 0.60 , walaupun ini bukan merupakan standar absolut (Sekaran, 2003). Instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima jika nilai koefisien Reliabilitas yang terukur adalah ≥ 0.60 . Adapun hasil uji Reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cut of Point</i>	Status
Komitmen tutor (X_1)	0.746	0.60	Reliabel
Motivasi kerja tutor (X_2)	0.760	0.60	Reliabel
Kinerja tutor (Y)	0.778	0.60	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah 2017

Dari tabel 4 pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diukur adalah ≥ 0.60 . Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji reliabilitas ini diperoleh nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel komitmen tutor (X_1) sebesar 0.746; variabel motivasi kerja tutor (X_2) sebesar 0.760; dan variabel kinerja tutor (Y) sebesar 0.778. Karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel berada diatas ambang batas (*cut of point*) 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 19.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut:

Tabel 5 Output Hasil Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.893	3.884		.487	.628
	Komitmen (X1)	.691	.176	.509	3.925	.000
	Motivasi (X2)	.383	.172	.289	2.230	.029

a. Dependent Variable: Kinerja Tutor (Y)

Sumber : Data primer, diolah 2017

Persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu: $Y = 1.893 + 0.691 X_1 + 0.383 X_2$. persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pengaruh komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor adalah positif dimana saat komitmen tutor dan motivasi

kerja tutor membaik akan meningkatkan kinerja tutor. Ini mengindikasikan bahwa saat komitmen tutor dan motivasi kerja tutor meningkat maka akan diikuti peningkatan kinerja tutor.

2. Uji Parsial Dengan T-Test

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai t hitung untuk variabel komitmen tutor terhadap kinerja tutor diperoleh 3.925 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Karena nilai t hitung 3.925 lebih besar dari t tabel 1.694 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima, sehingga hal ini berarti bahwa variabel komitmen tutor (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tutor (Y).
- 2) Nilai t hitung untuk variabel motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor diperoleh 2.230 dengan harga signifikansi 0.029 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Karena nilai t hitung 2.230 lebih besar dari t tabel 1.694 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima, sehingga hal ini berarti bahwa variabel motivasi kerja tutor (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tutor (Y).

3. Uji Simultan Dengan F-Test (Anova^b)

Uji F untuk menentukan apakah secara serentak/bersama-sama variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel Anova dapat dilihat pengaruh variabel independen komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap variabel dependen kinerja tutor secara simultan/bersama. Dimana setelah dilakukan penganalisaan dengan SPSS 19.0 maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 6 Output Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1151.619	2	575.810	47.810	.000 ^a
	Residual	843.066	70	12.044		
	Total	1994.685	72			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Komitmen (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Tutor (Y)

Sumber : Data primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan uji F menggunakan program SPSS for Windows release 19.00 diperoleh F hitung = 47.810 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3.33 dan dengan harga signifikansi sebesar 0.000. Karena harga signifikansi kurang dari 0.05, menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh tersebut signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor

4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Derajat hubungan antar komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor secara bersama-sama atau secara simultan dapat diketahui dari harga korelasi secara simultan atau R sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 7 Output Korelasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.565	3.47042

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Komitmen (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Tutor (Y)

Sumber : Data primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi secara simultan sebesar 0.760 dengan nilai R square sebesar 0.577 Ini mengindikasikan bahwa kuat pengaruh secara bersama-sama variabel komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor masuk dalam kategori kuat. Besarnya pengaruh komitmen tutor dan motivasi kerja tutor dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2) yang menunjukkan secara bersama-sama komitmen tutor dan motivasi kerja tutor memiliki pengaruh sebesar 57.7% terhadap kinerja tutor. Sedangkan selebihnya sebesar 42.3% adalah pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

C. Pembahasan

Dari hasil uji t anova didapatkan hasil komitmen tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tutor, hal ini terlihat dari Nilai t hitung untuk variabel komitmen tutor terhadap kinerja tutor diperoleh 3.925 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Hal ini berarti bahwa semakin baik komitmen tutor maka kinerja tutor akan semakin meningkat.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pernyataan dari Luthans (2006), menurutnya komitmen diartikan secara umum sebagai sikap yang menunjukkan loyalitas pegawai dan merupakan proses berkelanjutan bagaimana seorang pegawai instansi mengekspresikan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya. Pegawai dengan komitmen tinggi akan memberikan dampak positif dalam bekerja, yaitu memberikan usaha terbaiknya untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan sesuai apa yang ditargetkan. Pendapat lain dikemukakan oleh Handoko (2008), komitmen pegawai adalah tingkatan dimana seorang pekerja mengidentifikasi diri dengan organisasi dan tujuan-tujuannya dan berkeinginan untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen pegawai didorong dengan kondisi lingkungan kerja yang adil untuk pegawai, semakin tinggi pegawai dihargai, semakin tinggi juga komitmen pegawai pada organisasi tersebut. Untuk menjadi tutor di Universitas Terbuka seorang tutor adalah tenaga akademik yang harus menunjukkan komitmen dan loyalitas kerja ke UT dengan tuntutan pekerjaan yang berbeda di instansi mereka bekerja. Dengan komitmen dan loyalitas yang kuat, maka kinerja tutor di Universitas Terbuka dapat meningkat.

Dari hasil uji t anova didapatkan hasil motivasi kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja tutor, hal ini terlihat dari Nilai t hitung untuk variabel motivasi kerja terhadap kinerja tutor diperoleh 2.230 dengan harga signifikansi 0.029 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi kerja maka kinerja tutor akan semakin meningkat.

Hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan pernyataan dari (Siagian, 2010), menurutnya motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian Wibowo (2012) dan Hasibuan (2005) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi dan disiplin kerja maka kinerja pegawai juga akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi dapat dilihat dari motivasi internal dan eksternal tutor non-UT yang ditugaskan yang berasal dari institusi lain diluar Universitas Terbuka pada kegiatan tutorial tatap muka pada program PGSD yang pelaksanaan secara terjadwal. Motivasi melaksanakan tugas sebagai tutor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya terkait dengan pengaruh komitmen tutor dan motivasi kerja tutor terhadap kinerja tutor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komitmen tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat komitmen tutor maka akan meningkatkan kinerja tutor.
2. Motivasi kerja tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja tutor maka akan meningkatkan kinerja tutor.
3. Komitmen tutor dan motivasi kerja tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika Universitas Terbuka ingin meningkatkan kinerja tutornya maka sebaiknya dilakukan peningkatan pada faktor komitmen tutor dan motivasi kerja tutor yang dilakukan secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Terbuka perlu memperhatikan bahwa komitmen tutor dan motivasi kerja tutor adalah salah variabel yang mampu mempengaruhi kinerja tutor.
2. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji tentang kinerja tutor di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrivianto, P. O., Swasto, B., & Utami, H. N. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Admnistrasi Bisnis (JAB)* Vol 7 , 1 - 9.
- Allen, N. J. (1990). Thnormative commitment to Mesurement and Antecedent Of Affectif, continuance and Normative Commitment to Organisation". *Journal of Psychologi* . NO. 63. p.1-8.
- Corneli, A., & Freud, A. (2004). Work Comitment, Job Satisfaction, and Job Performance: And Emperical Investigation. *International Journal Of Organization Theory and Behavior* , 289 - 309.
- Kolter. (2000). *Marketing management analysis, palining, implemtation and control* . Prentice-Hall. Inc .
- McCelland, C. (1999). *The Achievement motive*. New York: Irvington Publisher inc.
- Mukhyi, M. A. (2007). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Dalam Lingkungan Institusi Pendidikan Di Kota Depok. *Psikologi Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil* (pp. A153 - A158). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Rivaa, i. V. (2005). In *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tri Damayanti, M. Y. (2007). E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* , 99 - 113.
- Universitas Terbuka. (2016). *Katalog Universitas Terbuka FKIP 2016*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Purwanto Agus Purwanto, (.....) Keefektifan Belajar Mandiri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini . UPJJ-Yogyakarta Universitas Terbuka

Lampiran 1. Fortmat Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah jadwal kegiatan tutorial yang dilakukan:

Tabel 1. Jadwal kegiatan tutorial

No	Kegiatan Penelitian	Bulan Ke						Ket.
		1	2	3	4	5	6	
1.	Persiapan	√						
	Menyusun Proposal dan Konsultasi	√	√					
	Seminar		√					
	Revisi Proposal		√					
	Pengurusan Izin Penelitian		√					
2.	Pelaksanaan Penelitian			√	√	√		
3.	Pengumpulan Data			√	√	√		
4.	Pengolahan dan Analisa Data					√		
5.	Menyusun Laporan Penelitian					√		
6.	Seminar Hasil Penelitian					√		
7.	Perbaikan Laporan Penelitian						√	
8.	Pengiriman Laporan Penelitian							√

Lampiran 2. FormatSusunan Organisasi Tim Peneliti/pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/min ggu)	Uraian Tugas
1	Drs. Jamil, M.Pd/ 0031126319	Universitas Terbuka	Geografi	14 Jam	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat profosal penelitian - Membuat Laporan penelitian - Membuat Jurnal Penlitian
2	Drs. Zainal Arifin, M.Pd/0032126001	Universitas Terbuka	Pkn		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat profosal penelitian

				14 Jam	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpul an data penelitian - Mengolah data penelitian - Membuat Laporan penelitian - Membuat Jurnal Penlitian
3	Dra. Ibandong, M.Pd /0032126001	Universitas Terbuka	Pendidika n Olah Raga	14 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat profosal penelitian - Mengumpul an data penelitian - Mengolah data penelitian - Membuat Laporan penelitian - Membuat Jurnal Penlitian - Menggandaka n laporan penelitian

Lampiran 3. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti Pelaksana

A. Identitas Diri

No	Nama	
1	Nama Lengkap	Drs. Jamil, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196312311987031019
5	NIDN	003116319
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lawo 31 Desember 1963
7	Email	Jamil@ecampus.ut.ac.id
8	No Tlp/HP	081355769061
9	Alamat Kantor	Jl. Monginsidi Baru No. 7 Kota Makassar
10	No TLP	0411 411444
11	Lulusan Telah dihasilkan	S1=....., S2=....., S3=.....
12	Mata kuliah yang diampu	1. Pendidikan IPS SD 2. Hukum dan Lembaga Internasional 3. Sistem Hukum Indonesia

No	Nama	
1	Nama Lengkap	Drs. Zainal Arifn, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	195612311986031026
5	NIDN	003226001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Rappang 1956
7	Email	Zainal@ecampus.ut.ac.id
8	No Tlp/HP	081342954155
9	Alamat Kantor	Jl. Monginsidi Baru No. 7 Kota Makassar
10	No TLP	0411 411444
11	Lulusan Telah dihasilkan	S1=....., S2=....., S3=.....

12	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosiologi Indonesia PKNI 4414 2. Evaluasi Pembelajaran PKN PKNI 4302
----	-------------------------	--

No	Nama	
1	Nama Lengkap	Dra. Ibandong, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	195912311987031026
5	NIDN	003216001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pangsid 31 Desember 1959
7	Email	Ibandong@ecampus.ut.ac.id
8	No Tlp/HP	082192741357
9	Alamat Kantor	Jl. Monginsidi Baru No. 7 Kota Makassar
10	No TLP	0411 411444
11	Lulusan Telah dihasilkan	S1=....., S2=....., S3=.....
12	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kegiatan Pengembangan anak usia dini PAUD 4407 2. Kegiatan dan Gisi PAUD 4205

A. Riwayat Pendidikn

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	
Tahun Masuk Lulus	1986	2003	
Judul Skripsi/Tesis		Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada sektor Meubel Kecamatan Bacukiki Kota Parepare	
Nama Pembimbing		Prof. Dr. Hammado Tantu, M.Pd dan Prof. Tahir Kasnawi , M.Si	

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
Bidang Ilmu	PPKN	Pendidikan Hukum dan Kewarganegaraan	
Tahun Masuk Lulus	1986	2011	
Judul Skripsi/Tesis		Penguasaan dan kepemilikan lahan Dare Tappareng di danau Sidenreng Kabuapten Sidrap	
Nama Pembimbing		Prof. Dr. Ardi, M.Si dan Dr. Mahmud Tang	

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani Olah Raga	Manajemen Olah Raga	
Tahun Masuk Lulus	1986	2011	
Judul Skripsi/Tesis		Analisis Kinerja Tutor Program studi D-II Pendidikan Olah Raga UPBJJ-UT Makassar	
Nama Pembimbing		Prof. Dr. H. Anwar Pasau, M.A dan, Dr.Sudirman Burhanuddin , M.S	

HALAMAN PENGESAHAN
Kesesuaian Proposal Penelitian Dengan RIP

NO		Identitas Penelitian	
1	a	Judul Penelitian	Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tutor Program S1 PGSD UPBJJ-UT Makassar
	b	Skema Penelitian	Kelembagaan
	c	Area Penelitian	
2	a	Ketua penelitian	Drs. Jamil, ,M.Pd
	b	NIP/NIDN	196312311987031019/0031126919
	c	Golongan Kepangkatan	Penata TK/III.d
	d	Jabatan Akademik	Lektor
	e	Fakultas	FKIP
	f	Unit Kerja	UPBJJ-UT Makassar
	g	Program Studi	Pend. IPS/PKn
3		Anggota Peneliti	
	a	Jumlah	2 Orang
	b	Nama Anggota 1	Drs. Zainal Arifin, M.Pd
	c	NIP/NIDN	195612311986031026/0032126001
	d	Fakultas	FKIP
	e	Program Studi	Pend. IPS/PKn
	f	Unit Kerja	UPBJJ-UT Makassar
	g	Nama Anggota 2	Dra. Hj. Ibandong, M.Pd
	h	NIP/NIDN	195912311987032006/0032126001
	i	Fakultas	FKIP
	y	Program Studi	PGPAUD
k	Unit Kerja	UPBJJ-UT Makassar	
4	a	Tahun Penelitian	2017
	b	Lama Penelitian	8 Bln
5		Biaya Penelitian	Rp. 35. 000.000,-
	a	Diusulkan	

	b	Disetujui	
6		Sumber	DIPA
7		Pemnafaatan Hasil Penelitian	
	a	Seminar	Nasional/regional/Internasional***)
	b	Jurnal	UT/Nasional/Internasional***)
8		Luaran Penelitian Lain	



Makassar, 18 Januari 2017

Ketua Peneliti



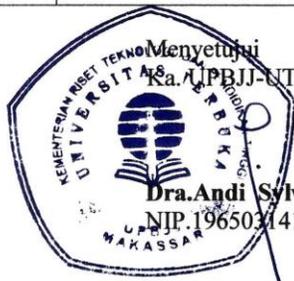
Drs. Jamil., M.Pd
NIP. 196312311987031019

Menyetujui
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, Ph.D
NIP. 196102121986032001

**LEMBAR IDENTIFIKASI
KESESUAIN PROPOSAL PENELITIAN DENGAN RIP UT**

No.	Identitas Penelitian	
1	Judul Penelitian	Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ttutor Program S1 PGSD UPBJJ-UT Makassar
2	KetuaPeneliti	Drs. Jamil , M.Pd
3	NIP/NIDN	19631231918701019/0031126919
4	Fakultas	Keguruan dan Ilmu Kependidikan
5	Prodi	Pendidikan IPS/Pkn
6	SkemaPenelitian	Dosen Pemula (PDP)
7	Kesesuaiandengan RIP	Sesuai
	Bilasesuai, isikan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kajian / Kompetensi/ Keahlian/Keilmuan 	Kajian dalam penelitian ini untuk komitmen dan motivasi terhadap kinerja tutor program S1 PGSD di UPBJJ-UT Makassar
	<ul style="list-style-type: none"> • Isu Strategis 	Kajian Tentang komitmen dan Motivasi terhadap kinerja tutor Program S1 PGSD di UPBJJ-UT Makassar
	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian Isu Strategi 	Tutor adalah merupakan fasilitator yang bertugas untuk meningkatkan penguasaan materi mahasiswa terhadap bahan materi pokok (BMP) mahasiswa S1 PGSD. Perlu dikaji komitmen, motivasi kerja dan pengaruh terhadap kinerja tutor.
	Bila penelitian keilmuan, sesuai dengan keilmuan:	FKIP
	Bila tidak sesuai, uraikan alasan pentingnya dilakukan penelitian untuk prodi / UT	



Menyetujui
Ka. UPBJJ-UT Makassar

Dra. Andi Sylvana, M.Si
NIP. 196503141992032003

Makassar, 15 Januari 2017
Peneliti,

Drs. Jamil, M.Pd
NIP. 196312311987031019

